

ABSTRAK

Nurfatimah. (2022). **Bahasa Nonverbal untuk Menyatakan Sikap Hormat Tukang Ojek Perahu Masyarakat Melayu Jambi: Studi Kasus Etnopragmatik.** Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Berkomunikasi yaitu aktivitas menyampaikan pesan maupun informasi dari suatu individu terhadap individu lainnya. Saat menyampaikannya, komunikasi dapat menggunakan bahasa verbal maupun nonverbal dengan tujuan agar informasi atau pesan dapat dipahami oleh si pendengar. Pada kehidupan sehari-hari, komunikasi lisan nonverbal lebih banyak dipergunakan dibandingkan komunikasi verbal. Kegiatan meneliti ini memberi pendeskripsian wujud dan fungsi bahasa nonverbal serta makna pragmatik sikap hormat tukang ojek perahu masyarakat melayu Jambi. Sikap hormat yang digambarkan pada tukang ojek perahu memiliki empat maksim, yaitu maksim kesederhanaan, kedermawanan, kesimpatisan, dan permufakatan.

Jenis penelitiannya yakni deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnopragmatik. Kajian ini merupakan kajian kepustakaan dengan menggunakan acuan reflektif interpretatif. Penelitian ini mendeskripsikan sikap hormat dalam tuturan nonverbal tukang ojek perahu masyarakat melayu Jambi berdasarkan konteks waktu, tuturan berlangsung, suasana atau situasi, dan kultur kesantunan warga melayu Jambi. Sumber data itu ditranskripsikan jadi teks dari hasil rekaman video. Sumber data lokasional penelitiannya ini adalah kegiatan rutin di pasar ancol yang menghubungkan kota Jambi dengan Jambi kecil. Teknik dalam menghimpun data dengan wawancara, pengamatan, dan pendokumentasian.

Hasil penelitiannya menunjukkan yakni wujud bahasa nonverbal (*gesture*) yang meliputi menunjuk arah, mengambil botol bensin cadangan, membantu memasukkan motor, menunduk sambil memegang perahu, meminggirkan perahu, membentuk huruf V atau dua, dan menggerakkan tangan. Membentuk huruf V atau dua memiliki fungsi penegas dan pemandu, membantu memasukkan motor dan meminggirkan perahu memiliki bentuk fungsi artifaktual, serta *gesture* menunjuk arah memiliki fungsi paralinguistik. Makna pragmatik dari beberapa wujud dan fungsi yang ditemukan memiliki makna repetisi yang berbentuk menunjuk arah, substitusi berupa menggerakkan tangan, melengkapi berupa membentuk huruf V dan membantu memasukkan motor, serta kontradiksi dan penekanan bahasa (aksentuasi) berupa *gesture* memegang perahu ketika pelanggan mau naik ke perahu.

Kata kunci: bahasa nonverbal, sikap hormat, masyarakat melayu Jambi.

ABSTRACT

Nurfatimah. (2022). *Nonverbal Speaking To Express Attitude Of Respect For Boat Ojek Workers The Jambi Malay Community: A Case Study Of Etnopragmatic*. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Communicating is the activity of conveying messages and information from one individual to another. When delivered, communication can use verbal or nonverbal language with the aim that the information or message can be understood by the listener. In everyday life, nonverbal verbal communication is used more than verbal communication. This descriptive qualitative with an ethnopragnostic approach study describes the form and function of nonverbal language as well as the pragmatic meaning of respect for Ojek Boat Taxi drivers in Jambi Malay community. The attitude of respect that is described in ojek has four maxims, namely the maxims of simplicity, generosity, sympathy, and consensus.

The type of research is descriptive qualitative with an ethnopragnostic approach. This study is a literature review using interpretive reflective references. This study describes the attitude of respect in the nonverbal speech of boat taxi drivers in the Jambi Malay community based on the context of time, the speech takes place, the atmosphere or situation, and the culture of politeness of the Jambi Malay community. The source of the data was transcribed into text from the video recording. The source of this research locational data is routine activities at the Ancol market which connects the city of Jambi with small Jambi. Techniques for collecting data are interviews, observations, and documentation.

The results of his research showed a form of nonverbal language (gesture) which includes pointing directions, taking spare gasoline bottles, helping to insert the motor, lowering his head while holding the boat, marginalizing the boat, forming a V or two, and moving hands. Forming the letter V or two has the function of affirming and guiding, helping to insert the motor and marginalizing the boat has the form of an artictual function, and the gesture of pointing the direction has a paralinguistic function. The pragmatic meaning of some of the forms and functions found has the meaning of repetition in the form of pointing directions, substitution in the form of moving hands, complementing the form of forming the letter V and helping to insert the motor, as well as contradictions and language emphasis (accentuation) in the form of gestures of holding the boat when the customer wants to get on the boat.

Keywords: nonverbal speech, respectful attitude, Jambi Malay community.